

Daryati Dihukum Seumur Hidup oleh Pengadilan Singapura

SINGAPURA (IM) – Pengadilan Singapura menjatuhkan hukuman seumur hidup kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Lampung, Daryati, atas tuduhan membunuh majikan perempuan pada 2016 lalu.

“Negara telah mengupayakan semua daya sesuai dengan prinsip perlindungan dan ketentuan perundang-undangan untuk bisa meringankan hukuman Daryati,” ungkap keterangan pers Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Singapura, Jumat (23/4).

Daryati nekat membunuh majikan dan melukai suami majikan dengan alasan keadaan keluarga dan keinginan untuk segera pulang. Korban meninggal dunia dengan 98 luka tusukan.

Kasus Daryati sendiri berlangsung selama hampir lima tahun. Pada awalnya, Daryati didakwa dengan ancaman tunggal hukuman mati karena ditemukan bukti pembunuhan berencana.

KBRI Singapura dibantu oleh Pengacara Mohamed Muzammil mengupayakan keringanan hukuman terhadap Daryati.

Dijelaskan dalam keterangan pers, Daryati pernah mengalami kekerasan di masa lalu

yang mengakibatkan trauma mendalam dan memengaruhi kondisi kejiwaan-nya yang didukung oleh laporan pemeriksaan ulang dari psikiatris yang ditunjuk oleh KBRI.

Pada 2020, Jaksa mengubah tuntutan menjadi ancaman hukuman seumur hidup atau hukuman mati.

KBRI mendampingi proses hukum yang dijalani Daryati termasuk pemberian bantuan hukum oleh Pengacara sejak PMI itu pertama kali didakwa pada 2016.

KBRI Singapura memberikan apresiasi kepada Pengacara Muzammil atas pembelaannya sehingga Daryati terbebas dari hukuman mati.

Sama seperti Indonesia, Singapura masih menerapkan hukuman mati. Terdapat 32 jenis kejahatan yang pelakunya dapat dihukum mati, termasuk pembunuhan, narkoba, terorisme, serta kepemilikan senjata api dan bahan peledak.

Tidak hanya pada warga negara Singapura, hukuman mati juga pernah dijatuhkan kepada warga negara asing lain di Singapura.

KBRI mengimbau warga negara Indonesia di Singapura untuk berkonsultasi dengan KBRI atau organisasi lainnya apabila mengalami permasalahan dalam bekerja. ● han

2 Polhukam

IDN/ANTARA



MENKOPOLHUKAM KUNJUNGI GEREJA KATEDRAL MAKASSAR Menkopolhukam Mahfud MD (kanan) didampingi Uskup Agung Makassar Mgr Johannes Liku Ada (kiri) memberikan keterangan pers usai berkunjung di Gereja Katedral, Makassar, Sulawesi Selatan, Jumat (23/4). Dalam kunjungan tersebut, Menkopolhukam Mahfud MD melakukan pertemuan dengan Uskup dan Pastor Gereja Katedral serta korban ledakan bom Katedral Makassar.

DPR Minta WN India Diisolasi Terlebih Dahulu di Pulau Khusus

Berdasarkan pemeriksaan di loket imigrasi, 117 warga India memenuhi syarat masuk Indonesia. Mereka memiliki Kitas dan Kitap. Mereka dibawa ke hotel untuk karantina selama 5 hari dan setelahnya akan menjalani pemeriksaan kesehatan ulang.

JAKARTA (IM) – Sekitar 127 Warga Negara Asing (WNA) asal India masuk ke Indonesia pada Kamis (22/4) kemarin. Sementara, kasus Covid-19 di India tengah melonjak signifikan, di mana kasus hariannya mencapai 300 ribu. Jumlah ini memecah rekor kasus harian terbanyak sejak pandemi Covid-19.

Menanggapi hal ini, Wakil Ketua Komisi IX DPR Melkiades Laka Lena meminta, agar kedatangan WN India ini perlu ditanggapi secara serius oleh berbagai otoritas di Tanah Air. Jangan sampai eksodus WN India ini menyebabkan lonjakan kasus positif di Tanah Air.

“Terkait kedatangan WN India perluantisipasi dan respon serius Kemenlu, Dirjen imigrasi dan KKP Kemenkes dan satgas penanganan covid 19 untuk mencegah penyebaran pandemi dari WN India,”

kata Melki kepada wartawan, Jumat (23/4).

Politikus Partai Golkar ini menyarankan, agar WN India ini diisolasi terlebih dahulu di pulau khusus. Mereka harus menjalani masa karantina dan harus dipastikan bebas Covid-19 sebelum diizinkan beraktivitas normal di Indonesia. “Sebaiknya isolasi di pulau tersendiri, lebih baik buat mereka dan buat petugas kita sehingga setelah melewati masa karantina dua sampai tiga minggu dan dinyatakan sehat baru aktivitas normal di Tanah Air,” ujar legislator Dapil Nusa Tenggara Timur (NTT) I itu.

Kepala Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta Romi Yudianto mengatakan, WN India datang menumpang pesawat AirAsia QZ988 pada Rabu (21/4) malam. Pesawat itu membawa 127 penumpang dan kru, dan 117 di antaranya WN India. Mereka juga telah

menjalani pemeriksaan kesehatan oleh petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandara Soekarno-Hatta.

“Mereka langsung diperiksa oleh petugas KKP dengan pemeriksaan PCR Swab. Jika dinyatakan sehat dan tidak terjangkit Covid-19, mereka langsung menjalani pemeriksaan dokumen keimigrasian,” ujar Romi pada Jumat (23/4).

Berdasarkan pemeriksaan di loket imigrasi, diketahui 117 warga India tersebut memenuhi syarat masuk Indonesia. Mereka memiliki Kartu Izin Tinggal Terbatas (Kitas) dan Kartu Izin Tinggal Tetap (Kitap). Selanjutnya, mereka dibawa ke hotel untuk karantina selama 5 hari dan setelahnya akan menjalani pemeriksaan kesehatan ulang.

“Mereka memiliki Kitas dan Kitap. Saat dikarantina, mereka juga menjalani pemeriksaan kesehatan kembali dan PCR/Swab ulang untuk memastikan mereka benar-benar aman dari Covid-19,” tuturnya.

Selain itu, Romi menegaskan, pihak Imigrasi bersama instansi lainnya sangat berkomitmen dalam mengantisipasi dan mencegah penularan Covid-19 dengan melakukan pengawasan, pemeriksaan kesehatan, dokumen ke Imigrasian penumpang pesawat

dari Luar Negeri.

“Hal ini kami lakukan untuk memberikan rasa aman dan memutus rantai penularan Covid-19,” kata Romi.

Pesawat Carter

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Bandara Soekarno Hatta, Darmawati Handoko membenarkan 127 WN India datang menggunakan pesawat carter pada Rabu (21/4).

Mereka langsung terbang dari India ke Indonesia tanpa transit. Selain itu, pada hari ini juga dijadwalkan akan ada lagi satu pesawat langsung dari India yang tiba di Bandara Soekarno-Hatta, namun dibatalkan.

“Iya, kemarin mereka pakai pesawat charter. Harusnya hari ini ada lagi, direct dari India, tapi batal” ungkap Handoko, Jumat (23/4).

Handoko melanjutkan bahwa hal itu bukan berarti penerbangan dari India dihapus.

Menurut dia, yang harus diwaspadai penerbangan dari India yang transit lebih dulu sebelum tiba di Indonesia.

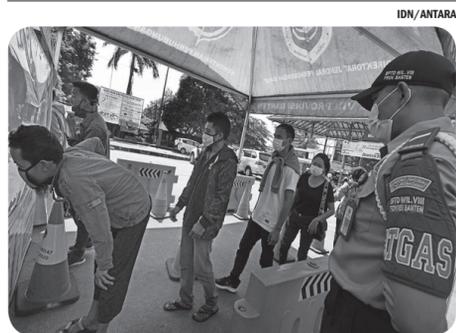
KKP Bandara Internasional Soekarno-Hatta sangat memperketat WN India yang

tiba. Pemeriksaan terhadap WN India dilakukan sangat ketat.

“KKP akan melakukan koordinasi dengan maskapai penerbangan terkait jadwal kedatangan penumpang pesawat, secara langsung maupun transit dari India dalam kurun waktu 14 hari. Semua WNI atau WNA yang datang dari India harus dalam keadaan sehat,” paparnya.

Ketua Satgas Udra Penanganan Covid-19 Kolonel Pas M.A Silaban mengatakan pengawasan secara ketat juga telah dilakukan terhadap kedatangan penumpang pesawat dari India. Warga negara asing yang boleh masuk ke Indonesia adalah mereka yang memenuhi persyaratan, yaitu memiliki Kartu Ijin Tinggal Terbatas (KITAS), Kartu Ijin Tinggal Tetap (KITAP), dan membawa surat hasil test PCR yang masih berlaku.

“Yang boleh masuk ke wilayah Indonesia adalah mereka yang memenuhi persyaratan antara lain membawa surat keterangan test PCR yang masih berlaku, memiliki KITAS, KITAP, dan kemudian mereka harus langsung melakukan karantina,” ujarnya. ● han



IDN/ANTARA

PEMERINTAH PERPANJANG MASA LARANGAN MUDIK

Petugas mengawasi sejumlah calon penumpang bis antar kota antar provinsi di Pos Pendaftaran Penumpang di Terminal Pakupatan Serang, Banten, Jumat (23/4). Pemerintah melalui Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Doni Monardo memperpanjang masa larangan mudik dari yang semula 6 - 17 Mei kini menjadi 22 April - 24 Mei 2021 untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Panglima TNI Kembali Ikut Pencarian Kapal Nanggala-402 dari KRI Suharso

JAKARTA (IM) – Panglima Tentara Nasional Indonesia (Panglima TNI) Marsdal TNI Hadi Tjahjanto kembali mengikuti serta memantau langsung pencarian kapal selam KRI Nanggala-402 dari atas KRI Suharso, Jumat (23/4). Demikian informasi dari Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayor Jenderal TNI Achmad Riad.

“Bapak panglima siang ini juga akan berangkat ke sana untuk memantau dan mengikuti proses pencarian secara langsung,” kata Achmad Riad saat jumpa pers di Base Ops Lanud Ngurah Rai, Badung, Bali.

Selain Panglima TNI, Marsdal Hadi Tjahjanto, ikut juga mendampingi Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono. Mereka mengikuti pencarian dari atas KRI Suharso.

“Sebagai informasi Bapak Kasal berangkat menuju KRI Suharso,” ucap Riad.

Panglima TNI Hadi Tjahjanto pada Kamis (22/4) memimpin langsung pencarian kapal dari atas KRI Suharso. Dari rekaman video yang disiarkan oleh Puspen TNI, Kamis (22/4), panglima berjanji akan terus mencari KRI Nanggala-402 beserta seluruh prajurit dan kru kapal, yang total-nya mencapai 53 orang.

“Kami akan terus melaksanakan pencarian dan pertolongan serta mengerahkan segenap kemampuan untuk membawa pulang kembali saudara-saudara kita prajurit KRI Nanggala-402 kepada keluarga mereka,” kata panglima TNI ke pasukan pencarian.

“Mari kita senantiasa berdoa semoga keluarga kita prajurit Nanggala-402 dalam kondisi selamat dan segera kita temukan. Tabah sampai akhir,” ujar Hadi menambatkan.

03.00 WITA saat melakukan penyelaman.

Sejauh ini, TNI telah mengerahkan 21 KRI, yang sebagian besar merupakan kapal-kapal dengan kemampuan deteksi sonar.

Di samping itu, TNI juga dibantu oleh empat kapal dari kepolisian, serta dua kapal dan satu unit alat deteksi bawah laut/remotely operated vehicle (ROV) yang dioperasikan oleh Basarnas.

Sementara itu, Indonesia juga menerima bantuan dari negara-negara sahabat, di antaranya Malaysia, Singapura, India, dan Australia untuk melakukan operasi pencarian serta penyelamatan KRI Nanggala-402.

Dalam jumpa pers di Bali, Jumat, Kapuspen TNI Mayjen TNI Achmad Riad menjelaskan keadaan wilayah pencarian masih terkonsentrasi di daerah utara perairan Pulau Bali. Beberapa petunjuk yang telah ditemukan oleh tim pencari, di antaranya tumpahan bahan bakar minyak dan titik-titik magnet berkekuatan tinggi pada kedalaman 50-100 meter.

“Ada satu titik magnet yang cukup kuat, mudah-mudahan itu tidak berubah dan akan dikejar. Mudah-mudahan itu menjadi titik terang,” ujar Achmad Riad berharap.

La lanjut menegaskan operasi pencarian akan dimaksimalkan sampai batas akhir, mengingat kapasitas oksigen KRI Nanggala-402 dalam keadaan mati total (blackout) kemungkinan hanya sampai 72 jam atau kurang lebih tiga hari. Kapal itu telah hilang kontak pada pukul 03.00 WITA, Rabu (21/4), sehingga oksigen kemungkinan tersedia sampai pukul 03.00 WITA, Sabtu (24/4).

KRI Nanggala-402 hilang kontak pada Rabu dini hari saat latihan peluncuran torpedo nomor 8. Komunikasi terakhir dengan KRI Nanggala-402 berlangsung pada pukul 04.25 WITA, yaitu saat komandan gugus tugas latihan akan memberi otorisasi penembakan torpedo. ● han

Wapres Ma'ruf Amin Minta Santri Diberi Dispensasi Diboolehkan Mudik

JAKARTA (IM) – Wakil Presiden Ma'ruf Amin meminta ada dispensasi larangan mudik bagi para santri di pondok pesantren agar bisa pulang ke kampung halamannya. Hal tersebut disampaikan Juru Bicara Wapres Masduki Baidlowi kepada wartawan, Jumat (23/4).

Masduki mengatakan, santri bakal kesulitan pulang ke kampung halaman saat Lebaran karena adanya larangan mudik.

“Oleh karena itu, harus ada dispensasi. Wapres minta agar ada dispensasi untuk para santri bisa pulang ke rumah masing-masing, tidak dikenai

peraturan-peraturan yang ketat terkait larangan mudik dalam konteks pandemi saat ini,” ujar Masduki.

Masduki pun mengapresiasi langkah Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang mengizinkan santri mudik Lebaran tahun ini. Ia pun berharap daerah-daerah lainnya juga memberikan kemudahan khusus kepada para santri yang ingin pulang.

“Itulah permohonan Wapres supaya ada kemudahan buat santri-santri,” katanya.

Bahkan dalam hal-hal tertentu, ujar Masduki, Wapres Ma'ruf juga meminta kepada Pengurus Besar Nahdlatul

Ulama (PBNU) untuk membuat surat secara khusus baik kepada Presiden, Wapres, maupun Dirlantas Polri agar dispensasi larangan mudik untuk santri tersebut diakomodasi.

Adapun pemerintah telah mengeluarkan kebijakan larangan mudik Lebaran 2021 kepada seluruh masyarakat untuk mencegah meningkatnya kasus Covid-19 di Tanah Air.

Larangan bepergian ke luar daerah tersebut kini berlaku 6 sampai 17 Mei 2021. Pemerintah pu mengeluarkan aturan pengetatan bepergian pra dan pasca-larangan mudik mulai 22 April hingga 5 Mei dan 18 Mei hingga 24 Mei 2021. ● han



PENGAMANAN KEDATANGAN KEPALA NEGARA ASEAN

Danrem 052/Wkr Brigjen TNI Purwito Hadi Wardhono (kiri) bersama Dandim 05/06 Tangerang Kolonel Bambang Tugiyono (tengah) dan Kapolresta Polres Bandara Soekarno Hatta Kombes Pol Adi Ferdian Saputra (kanan) memimpin langsung pengawasan pengamanan kedatangan sejumlah Kepala Negara Asean di Terminal VIP Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Jumat (23/4). Sebanyak sembilan Kepala Negara Asean akan tiba lewat bandara Soetta untuk mengikuti KTT ASEAN yang akan berlangsung pada Sabtu, 24 April 2021 di Jakarta.